

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Dalam kelompok sektor transportasi, jalan raya berpotensi sebagai penyedia akses transportasi jasa dan barang keseluruhan wilayah, yang berdampak sebagai komponen akselerasi pembangunan wilayah maupun regional. Sebagai salah satu moda transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional. (Hamirhan Saodang, 2004)

Perkembangan konstruksi jalan raya, terutama pembangunan jalan raya mengalami pasang surut. Hal ini berdampak luas pada pengembangan sarana dan prasarana transportasi dan lingkungan di sekitarnya, bahkan dalam hal yang lebih luas lagi yaitu pembangunan ekonomi wilayah yang bersangkutan. (Hamirhan Saodang 2004)

Permasalahan kerusakan jalan berdasarkan penyebabnya disebabkan oleh empat hal utama yaitu material konstruksi, lalu lintas, cuaca dan genangan air. Pada ruas jalan Jengawah Kabupaten Jember perkerasan jalan yang menerima beban muatan berlebihan disertai genangan air mengakibatkan melonggarnya ikatan aspal dengan agregat, serta menimbulkan retak dan kerusakan jalan lainnya.

Struktur perkerasan jalan adalah struktur yang terdiri dari beberapa jenis lapisan bahan yang sudah diproses. Fungsinya untuk mendukung beban lalu lintas tanpa menimbulkan kerusakan. Struktur perkerasan terdiri dari beberapa lapisan dengan daya dukung yang berbeda – beda tiap lapisan, perkerasan harus terjamin kekuatan dan ketebalannya, sehingga mampu menahan beban dan tidak cepat rusak. Tujuan utama pembuatan struktur jalan adalah untuk mengurangi ketegangan atau tekanan akibat beban roda sehingga mencapai tingkat beban yang dapat diterima oleh tanah yang menyokong struktur tersebut. Oleh sebab itu, selain di rencanakan dengan tepat jalan harus dipelihara dengan baik agar dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana. Pemeliharaan jalan rutin maupun berkala perlu dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan

kenyamanan jalan bagi pengguna dan menjaga daya tanah atau keawetan sampai umur rencana.

Saluran drainase adalah salah satu bangunan pelengkap pada ruas jalan dalam memenuhi salah satu persyaratan teknis prasarana jalan. Saluran drainase jalan raya berfungsi untuk mengalirkan air yang dapat mengganggu pengguna jalan sehingga badan jalan tetap kering. Pada umumnya saluran drainase jalan raya adalah saluran terbuka dengan menggunakan gaya gravitasi untuk mengalirkan air menuju outlet. Distribusi aliran dalam saluran drainase menuju outlet ini mengikuti kontur jalan raya, sehingga air permukaan akan lebih mudah mengalir secara gravitasi.

Drainase pada jalan Jenggawah Kabupaten Jember sering terjadi genangan saat curah hujan tinggi karena fungsi drainase yang tidak dapat menampung derasny hujan. Pemilihan penelitian tugas akhir ini alasannya karena seringnya terjadi kerusakan pada badan jalan tersebut. Untuk itu diperlukan evaluasi kembali perhitungan tebal perkerasan lentur dan drainasenya. Penelitian ini dilakukan untuk masukan kepada pihak atau dinas terkait, sebagai gambaran kondisi jalan yang ada disana.

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimana kinerja jalan raya Jenggawah – Kabupaten Jember saat ini?
2. Bagaimana perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga 2013 untuk umur rencana 20 tahun?
3. Bagaimana perencanaan Drainase Pada jalan raya Jenggawah Kabupaten Jember?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah :

1. Mengevaluasi kinerja jalan raya Jenggawa Kabupaten Jember pada saat ini.
2. Mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur menggunakan metode Bina Marga 2013.
3. Mengevaluasi desain dimensi saluran drainase pada jalan raya Jenggawa Kabupaten Jember.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan ini ialah :

1. Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan di jalan raya Jenggawah Kabupaten Jember.
2. Penelitian tugas akhir ini hanya mengevaluasi kinerja jalan raya Jenggawah Kabupaten Jember.
3. Penelitian tugas akhir ini hanya mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur menggunakan metode 2013.
4. Penelitian tugas akhir ini hanya mengevaluasi desain saluran drainase pada jalan Raya Jenggawah kabupaten Jember.
5. Untuk tebal perkerasan lentur di analisa menggunakan metode Bina Marga 2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembahasan ini ialah :

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang tebal perkerasan lentur jalan raya menggunakan metode Bina Marga 2013 dan menghitung sistem drainase jalan serta memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah, terutama dinas PU Bina Marga.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dan dapat di jadikan refrensi bagi pengguna lain terutama mahasiswa/mahasiswi.